

# PENGARUH DPK, CAR, DAN FDR TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH DENGAN ROA SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Yunita Indah Pratiwi<sup>1</sup>, Rifda Nabila<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Salatiga

✉ [yunitaindah.psfebi@gmail.com](mailto:yunitaindah.psfebi@gmail.com); [rifdanabila@iainsalatiga.ac.id](mailto:rifdanabila@iainsalatiga.ac.id)

**Abstract** : This study aims to determine the effect of Third Party Funds (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Financing to Deposit Ratio (FDR) on Murabahah Financing with Return On Assets (ROA) as a moderating variable. The population in this study is all Islamic Commercial Banks in Indonesia that publish their quarterly financial reports at the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and also on the official website of each Islamic Commercial Bank for the period 2016 to 2020. The sampling technique uses purposive sampling technique. and get a sample of 10 Islamic banks. And analyzed using the technique of moderated regression analysis (MRA). The results in this study are: (1) DPK has a positive and significant effect on murabahah financing. (2) CAR has no effect on murabaha financing. (3) FDR has no effect on murabaha financing. (4) ROA cannot moderate the effect of DPK on Murabahah Financing (5) ROA cannot moderate the effect of CAR on Murabahah Financing (6) ROA cannot moderate the effect of FDR on Murabahah Financing. The implications of the results of this study can be used by Islamic bank management in an effort to control the amount of financing to be distributed by taking into account the amount of Third Party Funds (DPK) obtained by Islamic banks.

**Keywords** : DPK; NOM; FDR; ROA; Murabahah.

## 1. LATAR BELAKANG

Pembiayaan *murabahah* selalu menjadi pembiayaan dengan jumlah terbanyak dalam perbankan syariah dari tahun ke tahunnya. Pembiayaan *murabahah* dinilai sebagai pembiayaan yang beresiko rendah sehingga banyak diminati oleh nasabah. Berdasarkan sumber dari Otoritas Jasa Keuangan pembiayaan *murabahah* tercatat sebagai pembiayaan paling besar dengan porsi hampir 50% dari total pembiayaan (Elena 2019).

Saparie (2017) juga mengemukakan jika produk yang mendominasi pembiayaan dalam perbankan syariah di Indonesia adalah pembiayaan *murabahah* dengan porsi 60%. Harus diakui masyarakat Indonesia cenderung memilih pembiayaan dengan resiko rendah. Dengan dominasi pembiayaan *murabahah* ini maka bank syariah harus mengoptimalkan pembiayaan *murabahah* untuk menjaga tingkat profitabilitas.

Data yang diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah yang diakses dari Otoritas Jasa Keuangan membuktikan asumsi diatas yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1** Total Jumlah Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2016-2020 (Dalam Milyar rupiah)

Akad	2016	2017	2018	2019	2020
<i>Mudharabah</i>	4,31%	3,52%	2,75%	2,44%	1,68%
<i>Musyarakah</i>	30,78%	32,33%	34,42%	38,10%	37,86%
<i>Murabahah</i>	62,68%	61,21%	59,38%	55,28%	56,17%
<i>Qardh</i>	2,21%	2,93%	3,44%	4,18%	4,28%
<i>Ishtishna</i>	0,01%	0,01%	0,01%	0,00%	0,01%

Sumber : OJK (2020)

Semakin tinggi nilai pembiayaan dalam sebuah bank maka akan memperbesar pula resiko yang akan dihadapi oleh pihak bank. Maka dari itu pihak bank harus dapat mengendalikan jumlah pembiayaan yang dikeluarkan. Ada dua aspek yang dapat mempengaruhi pembiayaan bank syariah yaitu yang pertama dari dalam perusahaan dan yang kedua dari luar perusahaan. Laporan keuangan bank syariah memuat rasio-rasio keuangan bank syariah yang merupakan aspek yang mempengaruhi jumlah pembiayaan dari dalam perusahaan. Rasio-rasio keuangan bank syariah dapat menggambarkan kondisi internal bank syariah itu sendiri. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diwakilkan oleh *Return on Asset* (ROA), rasio penyertaan modal diwakilkan oleh Dana Pihak ketiga (DPK) dan juga CAR (*Capital Adequacy Ratio*), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mewakili rasio likuiditas.

Dana yang sangat diandalkan oleh bank syariah yaitu dana yang diperoleh dari masyarakat yang dalam dunia perbankan syariah disebut dengan Dana Pihak Ketiga (DPK), sehingga bank harus memiliki keahlian dalam menghimpun dana dari masyarakat agar dapat melakukan pembiayaan secara optimal (Gampito 2014). Riset yang membahas tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan *murabahah* kerap ditafsirkan sebagai hubungan yang positif dan signifikan. Pernyataan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nafidzatun, Hulaikhah & Arif (2020) dan Sinaga & Patonah (2021) yang memperoleh hasil DPK dan pembiayaan *murabahah* mempunyai hubungan positif dan signifikan. Namun riset yang dilakukan oleh Siagian, Budiman & Kismawadi (2017) mematahkan asumsi diatas karena penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa DPK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*.

Bank syariah dalam melakukan pembiayaan tentunya harus sebanding dengan kecukupan modal yang dapat dikumpulkan oleh bank syariah. Rasio kecukupan modal biasanya disebut dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), ketika modal yang dimiliki cukup, maka bank dapat melakukan pembiayaannya secara optimal. Bank Indonesia telah meresmikan tingkat normal untuk kategori CAR yang baik yaitu minimum 8% (Andrianto & Firmansyah 2019). Riset yang dilakukan oleh Adriyani, Yahdi & Rizal (2019) menunjukkan jika CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*. Bila nilai rasio CAR rendah maka pembiayaan yang disalurkan juga rendah. Hasil riset ini selaras dengan hasil riset yang dilakukan oleh Nafidzatun, Hulaikhah & Arif (2020). Namun terdapat riset yang mendapatkan hasil bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Zulaecha & Yulistiana (2018).

Untuk menilai apakah sebuah bank dapat memenuhi kewajiban terhadap nasabah yang telah menyetorkan dananya dibank dapat dinilai dari besar kecilnya rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Suatu bank dapat menjalankan fungsi intermediasi atau sebagai pihak yang melakukan pengalokasian dan penghimpunan dana yang baik yaitu bank yang mempunyai tingkat rasio likuiditas (FDR) yang tinggi (Amniyya, 2020). Nafidzatun, Hulaikhah & Arif (2020) dan Yunita (2017) melakukan penelitian hubungan antara FDR dan pembiayaan *murabahah* dan membuktikan bahwa keduanya mempunyai hubungan

yang positif dan signifikan. Adapula penelitian yang dilakukan oleh Zulaecha & Yulistiana (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif signifikan antara FDR dan pembiayaan *murabahah*.

Dana yang diperoleh bank syariah akan disalurkan melalui pembiayaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang dalam istilah perbankan disebut dengan rasio *Return On Asset* (ROA). Ketika bank memperoleh keuntungan yang tinggi maka akan mengoptimalkan kinerja perbankan dan tentu saja dengan nilai ROA yang tinggi maka dana yang akan dialokasikan untuk pembiayaan semakin besar (Putri & Wirman, 2021). Sehingga akan memperkuat hubungan DPK, CAR, FDR dalam mempengaruhi Pembiayaan *murabahah*.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang sudah ada terlebih dahulu yaitu: menggabungkan DPK, CAR dan FDR sebagai variabel independen, dan pembiayaan *murabahah* sebagai variabel dependen. Kemudian menggunakan ROA sebagai variabel moderasi. Peneliti juga menggunakan data terbaru laporan keuangan triwulan bank umum syariah di Indonesia periode 2016 hingga 2020.

## 2. TEORI DAN METODE

### 2.1 Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana yang diperoleh bank dari luar perusahaan disebut Dana Pihak Ketiga (DPK), dana pihak ketiga biasanya berasal dari masyarakat atau nasabah. Nasabah dapat mengambilnya kapan saja tanpa harus memberitahu pihak bank terlebih dahulu. DPK merupakan dana yang sangat diandalkan oleh bank (Dendawijaya 2005). Rumus DPK yaitu:

$$DPK = \text{Giro} + \text{Deposito} + \text{Tabungan}$$

### 2.2 Capital Adequacy Ratio (CAR)

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa banyak aktiva yang beresiko, seperti tagihan pada bank lain, penyertaan, kredit maupun surat berharga yang dibiayai menggunakan sumber modal dari luar bank, seperti dana dari masyarakat maupun utang dan juga dibiayai menggunakan modal sendiri (Andrianto & Firmansyah, 2019). CAR dapat dihitung menggunakan rumus:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

### 2.3 Financing to Deposit Ratio (FDR)

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai apakah sebuah bank dapat memenuhi kewajiban terhadap nasabah yang telah menyetorkan dananya. Ketika bank dapat memenuhi semua kewajibannya yaitu dapat membayar hutang perusahaan, dapat memenuhi nasabah yang ingin menarik dana depositnya, serta dapat memenuhi semua pembiayaan yang diajukan nasabah tanpa adanya penangguhan maka bank tersebut dapat dikatakan liquid (Dendawijaya 2005). Rumus FDR yaitu:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Jumlah Dana yang Diterima Bank}} \times 100\%$$

### 2.4 Return On Asset (ROA)

Hasibuan & Ikatrinasari (2020) menjelaskan bahwa *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan bank untuk menghitung laba bersih yang diperoleh dalam periode tertentu. ROA menggambarkan seberapa efisienkah perputaran modal yang diukur melalui kegiatan operasional bank. Semakin tinggi nilai ROA dalam sebuah bank, maka akan

semakin baik karena menunjukkan bahwa keuntungan yang dimiliki oleh bank tersebut tinggi (Amniyya 2020). Rumus ROA yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

## 2.5 Pembiayaan *Murabahah*

Dalam buku yang disusun oleh Ismail (2017) pembiayaan adalah sebuah transaksi yang dilakukan oleh bank dan nasabah berupa jual beli barang dengan harga pokok dan keuntungan yang diambil telah menjadi kesepakatan antara keduanya. Penjual atau pihak bank harus memberikan informasi kepada nasabah mengenai harga pokok barang tersebut secara jujur. Nasabah membayar kepada pihak bank secara cicilan yaitu sebanyak harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diambil bank syariah yang telah disepakati sebelumnya.

## 2.6 Kerangka Berfikir dan Pengembangan Hipotesis

### a. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan *Murabahah*.

Menurut Dendawijaya (2009) besar kecilnya dana dari masyarakat yang dapat dihimpun oleh bank dapat mempengaruhi perkembangan sebuah bank. DPK juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sebuah bank. Sumber keuangan yang paling utama dalam sebuah bank yaitu berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat memperkuat aktivitas operasional bank. Sehingga dapat dikatakan apabila DPK tinggi maka pembiayaan yang disalurkan juga bertambah. Hasil riset yang mendukung asumsi ini yaitu riset yang dilakukan oleh Husaeni (2016) dan Nurhasanah & Shinta (2019) yang memperoleh hasil bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*.

*H1: Dana Pihak Ketiga (DPK) Berpengaruh terhadap Pembiayaan Murabahah*

### b. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap Pembiayaan *Murabahah*

Modal merupakan aspek yang sangat penting bagi perusahaan. CAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal dalam sebuah bank. Semakin tinggi nilai kecukupan modal maka mengoptimalkan kinerja operasional sebuah bank, sehingga pembiayaan yang disalurkan akan semakin besar (Wardiantika and Kusumaningtias 2014). Riset tentang pengaruh CAR terhadap pembiayaan *murabahah* yang dilakukan oleh Sinaga & Patonah (2021) mendukung pernyataan ini dimana riset tersebut mendapat hasil bahwa kesuannya memiliki hubungan yang positif dan signifikan, begitu pula riset yang dilakukan oleh Nafidzatun, Hulaikhah & Arif (2020) yang menghasilkan hal serupa.

*H2: Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap Pembiayaan Murabahah*

### c. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap Pembiayaan *Murabahah*

*Financing to Deposit Ratio (FDR)* menurut Dendawijaya (2009) merupakan rasio yang membandingkan antara besar pembiayaan yang disalurkan dengan pendapatan yang diperoleh oleh pihak bank. Ketika FDR tinggi maka akan menambah jumlah pembiayaan disalurkan. Penelitian dari Farianti, Pramuka & Purwati (2020) dan Nafidzatun, Hulaikhah & Arif (2020) mendukung asumsi di atas dimana penelitian yang mereka lakukan mendapatkan hasil antara FDR dan Pembiayaan *Murabahah* memiliki hubungan yang positif dan signifikan.

H3: *Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh terhadap Pembiayaan Murabahah*

**d. Pengaruh Return On Asset (ROA) dalam Memoderasi Hubungan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan Murabahah**

Dendawijaya (2009) menyatakan bahwa DPK adalah dana yang paling utama dan sangat diandalkan oleh bank untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Dengan itu, maka ketika DPK tinggi maka penyaluran pembiayaan juga semakin besar termasuk juga pembiayaan *murabahah*. Dan ketika nilai ROA tinggi pula maka dana yang disalurkan untuk pembiayaan semakin besar. Dengan itu, maka pembiayaan yang disalurkan akan semakin banyak termasuk pembiayaan *murabahah*.

H4: *Return On Asset (ROA) memoderasi pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan Murabahah.*

**e. Pengaruh Return On Asset (ROA) dalam Memoderasi Hubungan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan Murabahah**

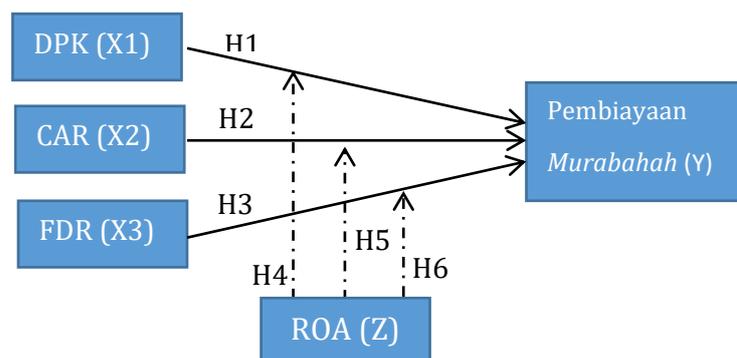
Rasio CAR menggambarkan kecukupan modal yang dimiliki oleh sebuah bank. Ketika CAR tinggi dan diiringi oleh meningkatnya keuntungan bank (ROA) maka akan mengakibatkan modal yang dimiliki bank semakin tinggi. Sehingga modal yang akan diputar kembali dalam bentuk pembiayaan akan semakin banyak (Wardiantika & Kusumaningtias, 2014).

H5: *Return On Asset (ROA) memoderasi pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Pembiayaan Murabahah*

**f. Pengaruh Return On Asset (ROA) dalam Memoderasi Hubungan antara Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Pembiayaan Murabahah**

FDR merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan antara pembiayaan yang diberikan dengan dana yang diterima oleh bank termasuk keuntungan yang diperoleh oleh bank (Dendawijaya 2009). Ketika Nilai FDR tinggi maka pembiayaan yang disalurkan juga tinggi.

H6: *Return On Asset (ROA) memoderasi pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Pembiayaan Murabahah*



**Gambar 1** Kerangka Berfikir

Kerangka penentuan pada Gambar 1 disusun berdasarkan kerangka teoritis mengenai pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y dan juga pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y yang diperkuat maupun diperlemah oleh variabel Z.

## 2.7 Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia yang telah terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebanyak 14 bank. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana dalam penentuannya

menggunakan kriteria tertentu yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dengan teknik tersebut maka diperoleh 10 bank yang dapat dijadikan sampel penelitian. Data dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan triwulan perbankan syariah pada periode 2016 hingga 2020. Sehingga diperoleh data penelitian sebanyak 200 data. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2** Daftar BUS yang dijadikan Sampel Penelitian

No.	Nama Bank Syariah
1	PT Bank Panin Dubai Syariah
2	PT Bank Syariah Bukopin
3	PT Bank Muamalat Indonesia
4	PT Bank Syariah Mandiri
5	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
6	PT Bank BRI Syariah
7	PT Bank Mega Syariah
8	PT Bank BNI Syariah
9	PT Bank Victoria Syariah
10	PT Bank BCA Syariah

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi moderasi (MRA) untuk mengetahui apakah ROA dapat memoderasi pengaruh DPK, CAR, FDR terhadap Pembiayaan *Murabahah*. Dan juga dilakukan beberapa uji lainnya yaitu uji deskriptif, Uji Analisis Statistik uji stasioneritas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, dan juga dilakukan uji statistik.

#### Analisis Deskripsi Statistik

**Tabel 3** Hasil Analisis Deskripsi Statistik

	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	DPK	CAR	FDR	ROA
Mean	14033528	22112710	21.49740	87.86430	1.788350
Median	4937360.	7529505.	19.40500	88.38500	0.805000
Maximum	63785127	1.13E+08	49.44000	196.7300	13.58000
Minimum	205167.0	930522.0	10.16000	24.05000	-0.110000
Std. Dev.	16845277	25691520	8.100466	15.22614	3.256988
Skewness	1.498006	1.556116	1.332134	3.109559	2.668774
Kurtosis	4.434181	4.780851	4.278927	25.09760	8.787514

Sumber : data sekunder diolah (2021)

## Uji Stasioneritas

Tabel 4 Hasil Uji Stasioneritas

No.	Series	Probabilitas	Keterangan	Tingkat
1	D(Y)	0,0000	Stasioner	1st difference
2	D(X1)	0,0000	Stasioner	1st difference
3	D(X2)	0,0000	Stasioner	1st difference
4	D(X3)	0,0000	Stasioner	1st difference
5	D(Z)	0,0000	Stasioner	1st difference

Sumber: data sekunder diolah (2021)

Uji Stasioner dengan tingkat *1st difference* mendapatkan hasil semua variabel bersifat stasioner karena memiliki probabilitas  $<0,05$  sehingga telah memenuhi ketentuan uji stasioneritas.

## Uji Interaksi atau *Moderated Regression Analysis (MRA)*

### a) ROA Memoderasi DPK terhadap Pembiayaan *Murabahah*

Tabel 5 Hasil Uji MRA (DPK)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9305479.	1244492.	7.477334	0.0000
X1	0.165705	0.058694	2.823225	0.0053
Z	695090.9	336571.1	2.065212	0.0403
X1*Z	-0.006538	0.019590	-0.333765	0.7389

Sumber: Data Sekunder diolah (2021)

Dari hasil uji MRA diatas dapat diketahui bahwa ROA tidak dapat memoderasi pengaruh DPK terhadap pembiayaan *murabahah* karena memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu 0,7389.

### b) ROA Memoderasi DPK terhadap Pembiayaan *Murabahah*

Tabel 6 Hasil Uji MRA (CAR)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12219027	1428071.	8.556319	0.0000
X2	26254.32	60435.32	0.434420	0.6645
Z	575756.2	487588.4	1.180824	0.2392
X2*Z	4133.911	9614.819	0.429952	0.6677

Sumber: Data Sekunder diolah (2021)

Dari hasil uji MRA diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas  $0,6677 > 0,05$  sehingga dapat diartikan bahwa ROA tidak dapat memoderasi pengaruh CAR terhadap pembiayaan *murabahah*.

### c) ROA Memoderasi DPK terhadap Pembiayaan *Murabahah*

Tabel 7 Hasil Uji MRA (FDR)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10754133	1590320.	6.762243	0.0000
X3	20006.11	16353.16	1.223379	0.2227
Z	1151314.	2030326.	0.567058	0.5714
X3*Z	-3279.424	20913.87	-0.156806	0.8756

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Dari tabel 4.6 terdapat nilai probabilitas 0.8756 nilai tersebut menandakan bahwa ROA tidak dapat memoderasi pengaruh FDR terhadap pembiayaan *murabahah*.

### Uji Analisis Statistik

Tabel 8 Hasil Uji Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6737600.	1769821.	3.806939	0.0002
X1	0.155248	0.032482	4.779508	0.0000
X2	15626.51	45464.36	0.343709	0.7315
X3	28041.82	14784.09	1.896756	0.0594
Z	594501.3	251703.4	2.361912	0.0192

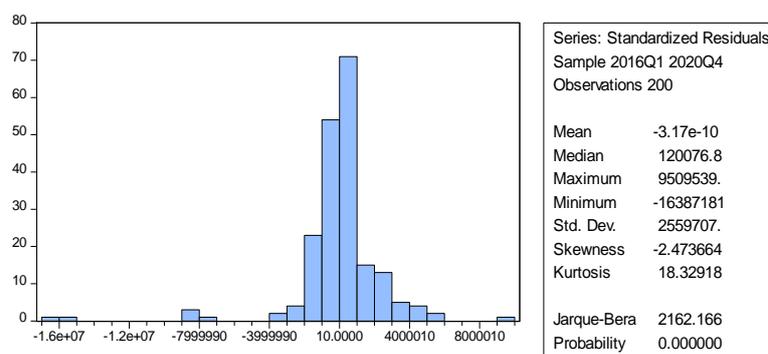
Sumber: Data Sekunder diolah (2021)

Dari tabel hasil uji *fixed effect model* diatas dapat diketahui:

- Konstanta menghasilkan nilai sebesar 6737600 dengan koefisien positif, ketika variabel independen nol, maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 6737600.
- Variabel X1 (DPK) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.155248. Ketika variabel lain konstan dan DPK mengalami peningkatan 1% maka pembiayaan *murabahah* meningkat 0.155248.
- Variabel X2 (CAR) memiliki koefisien regresi positif sebesar 15626.51. Ketika variabel lain konstan dan CAR mengalami peningkatan 1% maka pembiayaan *murabahah* meningkat 15626.51.
- Variabel X3 (FDR) memiliki koefisien regresi positif sebesar 28041.82. Ketika variabel lain konstan dan FDR mengalami peningkatan 1% maka pembiayaan *murabahah* meningkat 28041.82.

### Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas

Nilai probabilitas dari uji normalitas yang dilakukan yaitu 0,000, dimana menunjukkan bahwa data tersebut tidak normal karena  $< 0,05$ . Gujarati & Porter (2013) dalam bukunya menjelaskan jika ukuran sampel terlalu besar dan melibatkan banyak data *Cross-section* dan *Time series* maka uji asumsi normalitas dapat diabaikan karena uji normalitas dinilai tidak terlalu penting dalam kumpulan data yang besar. Asumsi diatas dikuatkan oleh Ghasemi & Zahediasl (2012) dimana mereka menjelaskan bahwa ketika data panel dengan jumlah sampel cukup besar yaitu lebih dari 30 atau 40 data bahkan ratusan maka tidak menjadi masalah ketika tidak memenuhi uji normalitas.

## b) Uji Multikolinearitas

**Tabel 9** Hasil Uji Multikolinearitas

	DPK	CAR	FDR
DPK	1.000000	-0.391300	-0.380780
CAR	-0.391300	1.000000	0.133694
FDR	-0.380780	0.133694	1.000000

Sumber: Data Sekunder diolah (2021)

Uji multikolinearitas dengan menggunakan uji koefisien korelasi pada tabel 4.9 diperoleh hasil bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai koefisien hubungan antar variabel kurang dari 0,09. Sehingga dapat disimpulkan bahwa deluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak memiliki gejala multikolinearitas.

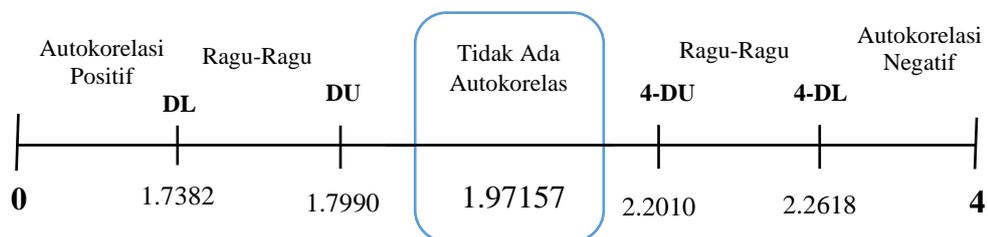
## c) Uji Autokorelasi

**Tabel 10** Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.634901	Mean dependent var	-1.45E-09
Adjusted R-squared	0.623551	S.D. dependent var	4731806.
S.E. of regression	2903220.	Akaike info criterion	32.63491
Sum squared resid	1.63E+15	Schwarz criterion	32.75035
Log likelihood	-3256.491	Hannan-Quinn criter.	32.68163
F-statistic	55.93738	Durbin-Watson stat	1.971578
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Berdasarkan Tabel di atas, nilai *Durbin-Waston* (DW) sebesar 1.971578.



**Gambar 3** Grafik Uji Tabel DW

Berdasarkan hasil perhitungan *Durbin-Waston* diatas, posisi DW berada diantara DU hingga 4-DU. Sehingga dapat diartikan bahwa pada model ini tidak terjadi autokorelasi.

#### d) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.01E+13	3.10E+13	-0.649410	0.5168
DPK	2.80E+12	1.51E+12	1.858867	0.0646
CAR	-2.24E+11	2.66E+11	-0.840718	0.4015
FDR	-1.57E+11	1.18E+11	-1.332940	0.1841
ROA	4.15E+10	6.40E+11	0.064911	0.9483

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Pada tabel 10 menunjukkan nilai probabilitas pada masing-masing variabel. Seluruh nilai probabilitas  $> 0,05$  sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model penelitian ini.

#### Uji Statistik

Tabel 12 Hasil Uji Statistik

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6737600.	1769821.	3.806939	0.0002
X1	0.155248	0.032482	4.779508	0.0000
X2	15626.51	45464.36	0.343709	0.7315
X3	28041.82	14784.09	1.896756	0.0594
Z	594501.3	251703.4	2.361912	0.0192
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.976910	Mean dependent var		14033528
Adjusted R-squared	0.975296	S.D. dependent var		16845277
S.E. of regression	2647648.	Akaike info criterion		32.48367
Sum squared resid	1.30E+15	Schwarz criterion		32.71455
Log likelihood	-3234.367	Hannan-Quinn criter.		32.57711
F-statistic	605.3409	Durbin-Watson stat		0.615386
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data Sekunder diolah (2021)

Uji statistik diatas dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan Uji R<sup>2</sup>, Uji F dan Uji T, yaitu sebagai berikut:

##### a) Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Mengacu pada tabel diatas dapat diketahui model regresi antara variabel independen dan dependen memiliki nilai koefisien *R-squared* sebesar 0,976910 yang dapat diartikan bahwa variabel DPK, CAR dan NPF dapat menjelaskan variabel Pembiayaan *Murabahah* sebesar 97,69% dan sisanya 2,31% dipengaruhi oleh variabel independen lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

##### b) Uji F atau Uji Simultan

Nilai Prob(F-statistic) pada tabel hasil uji statistik diatas yaitu sebesar 0,0000 kurang dari 0,05. Hal itu menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel independen

### c) Uji Statistik T

#### 1. DPK terhadap Pembiayaan *Murabahah*

Berdasarkan output pada tabel 4.13 variabel X1 yaitu DPK, memiliki koefisien positif sebesar 0.155248 dan memiliki nilai probabilitas  $< 0,15$  yaitu 0.0000. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial DPK mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*.

#### 2. CAR terhadap Pembiayaan *Murabahah*

Nilai koefisien X2 yang dalam penelitian ini adalah variabel CAR mendapatkan hasil sebesar 1562651, namun mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,7315 dimana nilai tersebut  $> 0,05$  yang menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*.

#### 3. FDR terhadap Pembiayaan *Murabahah*

Nilai probabilitas X3 yaitu variabel FDR sebesar 0,0594  $> 0,05$  sehingga dapat diartikan bahwa FDR tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* dengan nilai koefisien 28041.82.

## 3.2 Pembahasan Hasil Penelitian

### a) Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan *Murabahah*

Merujuk pada Tabel 8. Variabel X1 (DPK) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.155248. Ketika variabel lain konstan dan DPK mengalami peningkatan 1% maka pembiayaan *murabahah* meningkat 0.155248. dengan tingkat signifikan DPK kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,0000. Dengan uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa DPK berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* sehingga **H1 diterima**.

Hasil akhir pengaruh DPK terhadap Pembiayaan *Murabahah* yaitu berpengaruh positif dan signifikan. Hasil ini dikuatkan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Sinaga & Patonah (2021). Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang diperoleh dari masyarakat baik dalam bentuk tabungan, giro maupun deposito, DPK merupakan sumber modal terbesar untuk perbankan syariah. Untuk mendapatkan keuntungan, DPK akan disalurkan dalam berbagai bentuk pembiayaan termasuk juga pembiayaan *murabahah*.

### b) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Pembiayaan *Murabahah*

Variabel X2 (CAR) memiliki koefisien regresi positif sebesar 15626.51. Ketika variabel lain konstan dan CAR mengalami peningkatan 1% maka pembiayaan *murabahah* meningkat 15626.51 hal ini sesuai dengan Tabel 8. dengan tingkat signifikan sebesar 0,7315 dimana nilai tersebut  $> 0,05$ . Dengan uji statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* Sehingga **H2 ditolak**.

Hasil akhir pengaruh CAR terhadap Pembiayaan *Murabahah* yaitu CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*. Hasil ini dikuatkan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2019).

### c) Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pembiayaan *Murabahah*

Dari hasil penelitian yang terdapat pada Tabel 8 Variabel X3 (FDR) memiliki koefisien regresi positif sebesar 28041.82. Ketika variabel lain konstan dan CAR mengalami peningkatan 1% maka pembiayaan *murabahah* meningkat 28041.82. dengan tingkat signifikan sebesar 0,0594 dimana nilai tersebut  $> 0,05$ . Dengan uji statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* Sehingga **H3 ditolak**.

Hasil akhir pengaruh FDR terhadap Pembiayaan *Murabahah* yaitu FDR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*. Hasil ini dikuatkan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu (2020). Nilai FDR yang diperkenankan oleh BI yaitu berada diantara 78% hingga 110%. Ketika nilai rasio FDR sebuah bank berada diantara tingkatan tersebut, itu menandakan bahwa bank tersebut dapat melakukan fungsi intermediasi dengan baik

**d) Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan *Murabahah* yang dimoderasi oleh *Return On Asset* (ROA)**

Dari hasil uji MRA pada Tabel 5 dapat diketahui bahwa ROA tidak dapat memoderasi pengaruh DPK terhadap pembiayaan *murabahah* karena memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu 0,7389. Sehingga **H4 ditolak**.

Hasil akhir menyatakan bahwa ROA tidak dapat memoderasi hubungan antara DPK terhadap pembiayaan *murabahah*. Hal ini berarti keuntungan yang didapatkan oleh bank tidak disalurkan dalam pembiayaan karena sebagian besar dana berasal dari DPK hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Karmila (2020).

**e) Pengaruh *Capital Adequaty Ratio* (CAR) terhadap Pembiayaan *Murabahah* yang dimoderasi oleh *Return On Asset* (ROA)**

Dari hasil uji MRA pada Tabel 6 menghasilkan bahwa nilai probabilitas  $0,6677 > 0,05$  sehingga dapat diartikan bahwa ROA tidak dapat memoderasi pengaruh CAR terhadap pembiayaan *murabahah*. Sehingga **H5 ditolak**.

Hasil akhir menyatakan bahwa ROA tidak dapat memoderasi hubungan antara CAR terhadap pembiayaan *murabahah*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Karmila (2020) mendukung hasil dari penelitian ini. Pada triwulan keempat tahun 2017 Bank Muamalat Indonesia mendapatkan nilai ROA sebesar 0,11% dengan nilai CAR yang tinggi senilai 18% pembiayaan *murabahah* yang disalurkan tinggi yaitu menyentuh angka Rp27 milyar. Ini berarti bahwa ketika ROA yang didapatkan rendah dan CAR tinggi tidak menyebabkan berkurangnya pembiayaan yang disalurkan.

**f) Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pembiayaan *Murabahah* yang dimoderasi oleh *Return On Asset* (ROA)**

Dari tabel 7 terdapat nilai probabilitas 0.8756 nilai tersebut menandakan bahwa ROA tidak dapat memoderasi pengaruh FDR terhadap pembiayaan *murabahah*. Hasil akhir menyatakan bahwa ROA tidak dapat memoderasi hubungan antara FDR terhadap pembiayaan *murabahah*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ervina & Ardiansari (2016) menguatkan hasil penelitian ini. Dapat diartikan bahwa ketika nilai pendapatan (ROA) yang diperoleh oleh bank tidak akan mempengaruhi pembiayaan *murabahah* yang disalurkan, meskipun akan berdampak pada menurunnya tingkat FDR. Sehingga **H6 ditolak**

#### 4. PENUTUP

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DPK mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*. CAR dan FDR tidak mempunyai pengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* dan ROA tidak dapat memoderasi pengaruh DPK, CAR dan FDR terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Diharapkan dengan hasil tersebut dapat memberikan rekomendasi bagi pelaku bisnis perbankan syariah dalam hal mengambil keputusan strategis perusahaan pada akah *murabahah*, sekaligus terhadap para akademisi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dalam tema yang serumpun terhadap variabel, objek penelitian dan metode yang terbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriyani, Triyas, M. Yahdi, and Noviansyah Rizal. 2019. "Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan *Murabahah* Pada Koperasi BMT Al-Ikhlash Lumajang." *Jurnal Riset Akuntansi* 1:145–52.
- Amniyya, Za'ma. 2020. "Pengaruh FDR, CAR, NPF Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) Sebagai Variabel Moderasi Pada Perbankan Syariah Periode 2015-2019." *Iain Salatiga*.
- Andrianto, and M. Anang Firmansyah. 2019. "Manajemen Bank Syariah ( Implementasi Teori Dan Praktek )." *CV. Penerbit Qiara Media* 536.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. 2nd ed. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Elena, Maria. 2019. "Akad *Murabahah* Dominasi Pembiayaan Bank Syariah - Finansial Bisnis.Com." Retrieved June 2, 2021 (<https://finansial.bisnis.com/read/20190915/90/1148536/akad-murabahah-dominasi-pembiayaan-bank-syariah>).
- Ervina, and Anindya Ardiansari. 2016. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capitaladequacy Ratio Dan Return on Asset, Terhadap Tingkat Likuiditas." *Management Analysis Journal* 5(1):7–16. doi: 10.15294/maj.v5i1.5573.
- Farianti, Rizki, Bambang Agus Pramuka, and Atiek Sri Purwati. 2020. "Pengaruh NPF, NOM, Dan FDR Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Dengan DPK Sebagai Variabel Moderating." *Malia:Journal of Islamic Banking and Finance* 3(1):17–32.
- Gampito. 2014. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Dana Perbankan Syariah Di Sumatera Barat." *Jurnal Ilmiah Syariah* 13(1):40–50.
- Ghasemi, Asghar, and Saleh Zahediasl. 2012. "Noemality Test for Statistical Analysis: A Guide for Non-Statisticians." *Internatioinal Journal of Endocrinology Metabolism* 10(2):486–89. doi: 10.5812/ijem.3505.
- Gujarti, Damonar N., and Dawn C. Porter. 2013. *Basic Econometrics*. fifth adit. California: Douglas Reiner.
- Hasibuan, Sawarni, and Zulfa Fitri Ikatrinasari. 2020. *Desain Sistem Manajemen Kinerja: Kasus Industri Manufaktur Dan Jasa*. 1st ed. edited by A. Fahri and B. P. Putro. Malang: Ahlimedia Book.
- Husaeni, Uus Ahmad. 2016. "The Variables Effects of *Murabahah* in Islamic Commercial Banks." *International Journal of Nusantara Islam* 04(02):1–16.
- Ismail. 2017. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Pranamedia Grup.
- Karmila, Mila. 2020. "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing Dan Return On Asset Terhadap Pembiayaan *Murabahah*." *Endocrine* 9.
- Nafidzatun, Nunuk, Mifta Hulaikhah, and Ahmad Arif. 2020. "Pengaruh Car, Npf Dan Fdr Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia."

- Jurnal Ekonomi Syariah* 5(2):140–52.
- Nurhasanah, and Melzattia Shinta. 2019. "Analysis of Murabaha Financing from Influence of Asset, Deposit Fund, and Profitability." *Journal of Economics and Business* 2(3):618–26. doi: 10.31014/aior.1992.02.03.113.
- OJK. 2020. "SPS Perbankan Syariah 2020." *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Pasaribu, Deby Siska Oktavia. 2020. "Pengaruh FDR, NPF, ROA, Dan AR Terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Syariah Di Indonesia." *EcoSocio : Jurnal Ilmu Dan Pendidikan Ekonomi-Sosial* 4(2):103–9.
- Putri, Anggia, and Wirman. 2021. "Pengaruh CAR, ROA, Dan NPF Terhadap Pembiayaan Murabahah." *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5(2):81–88.
- Saparie, Gunoto. 2017. "Dominasi Murabahah Di Bank Syariah." 2018(January 16). Retrieved June 3, 2021 (<https://www.indonesiana.id/read/115875/dominasi-murabahah-di-bank-syariah>).
- Siagian, Yupin Kirana, Iskandar Budiman, and Early Ridho Kismawadi. 2017. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pembiayaan Murabahah Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Adeco Langsa Tahun 2013-2016." *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* 1(1):56–78. doi: 10.32505/ihtiyath.v1i1.678.
- Sinaga, Vita Evelini Handayani, and Mira Nur Patonah. 2021. "Pengaruh DPK, NPF Murabahah, CAR, Bank Umum Syariah." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 8(1):158–69.
- Wahyuni, Desi Tri. 2019. "Pengaruh CAR, FDR, Dan NPF Terhadap Penyaluran Pembiayaan Murabahah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Suriah Cilacap Tahun 2014-2018." *Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto*.
- Wardiantika, Lifstin, and Rohmawati Kusumaningtias. 2014. "Pengaruh Dpk, Car, Npf, Dan Swbi Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 2(4):1550–61.
- Yunita, Farida. 2017. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. 2011 – Juni 2016." *Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* 13(3):1–121.
- Zulaecha, Hesty, and Firlia Yulistiana. 2018. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Financing To Deposit Ratio Dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Murabahah (Pada Bank Umum Syariah Periode 2013 – 2018)." *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 4(1):56–65.

Halaman ini sengaja dikosongkan